

# LAPORAN KEGIATAN PENELITIAN DASAR



## MINAT INVESTASI SAHAM MAHASISWA PTJJ DI PASAR MODAL: MENELUSURI VARIABEL DAN PENGARUHNYA

### Pengusul:

1. Jufri Yandes, S.A.B., M.Si. (Ketua) NIP. 119891211202403101
2. Drs. Syarif Fadillah, M.Si. NIP. 196601181992031001
3. Dra. Sri Ismulyaty, M.Si. NIP. 196305071989102001
4. Destiana, S.A.B., M.A.B. NIP. 198805082022032006
5. Nina Ariandini NIM. 030460619

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS TERBUKA

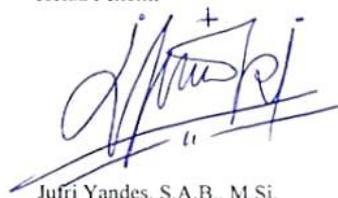
2024

### LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

1.	a	Judul Penelitian	: Minat Investasi Saham Mahasiswa PTJJ di Pasar Modal: Menelusuri Variabel dan pengaruhnya
	b	Skema Penelitian	: Penelitian Dasar
	c	Area Penelitian	: Kompetitif Keilmuan
2.	Ketua Peneliti		
	a	Nama Lengkap & Gelar	: Jufri Yandes, S.A.B., M.Si
	b	NIP/NIDN	: 119891211202403101 / 0011128908
	c	Golongan Kepangkatan	: III/b
	d	Jabatan Akademik	: Asisten Ahli
	e	Fakultas	: Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
	f	Unit Kerja	: FHISIP
	g	Program Studi	: S-1 Perpajakan
3.	Anggota Peneliti		
	a	Jumlah	: 4
	b	Nama Anggota 1	: Drs. Syarif Fadillah, M.Si
		Fakultas	: FHISIP
		Program Studi	: D-III Perpajakan
		Unit Kerja	: UT Pusat
	c	Nama Anggota 2	: Dra. Sri Ismulyaty, M.Si
		Fakultas	: FEB
		Program Studi	: S-1 Manajemen
		Unit Kerja	: UT Bandar Lampung
	d	Nama Anggota 3	: Destiana, S.A.B., M.A.B.
		Fakultas	: FHISIP
		Program Studi	: D-III Perpajakan
	e	Unit Kerja	: UT Pusat
		Nama Anggota 4	: Nina Ariandini (Mahasiswa)
		Fakultas	: FEB
Program Studi		: S-1 Manajemen	
4.	a	Tahun Penelitian	: 2024
	b	Lama Penelitian	: 1 (Satu) Tahun
5.	Biaya Penelitian		
	a	Disetujui	: Rp. 44.481.000
6.	b	Digunakan	: Rp. 44.508.162
	a	Sumber Biaya	: Universitas Terbuka
7.	Pemanfaatan Hasil Penelitian		
	a	Luaran	: Artikel Jurnal
	b	Luaran Penelitian Lain	: -

Tangerang Selatan, 13 November 2024

Ketua Peneliti



Jufri Yandes, S.A.B., M.Si.  
NIP. 119891211202403101

Mengetahui,  
Dekan FHISIP



Dr. Meira Istianda, S.IP., M.Si.  
NIP. 196705191987012001

Menyetujui,  
Ketua LPPM-UT



Prof. Dra. Dewi Artati Padmo Putri, M.A., Ph.D.  
NIP. 196107241987102003

Kepala Pusat Penelitian



Dr. Mery Noviyanti, S.Si., M.Pd.  
NIP. 198111242005012003

## Abstrak

Kajian ini mengeksplorasi dampak pengetahuan investasi serta penggunaan aplikasi investasi *online* pada minat investasi saham pada kalangan mahasiswa PTJJ Universitas Terbuka Bandar Lampung melalui *statement* kuesioner. Dalam lanskap digital saat ini, teknologi telah membuka jalan baru bagi generasi muda untuk berinvestasi dengan lebih mudah dan fleksibel. Menggunakan pendekatan kuantitatif data primer dan survei dengan mengadopsi skala *likert* yang diordinalkan, dan ditemukan bahwa pengetahuan investasi secara signifikan meningkatkan minat mahasiswa dalam pasar saham. Aplikasi investasi online juga berkontribusi positif dengan menyediakan platform yang *user-friendly* dan edukatif. Sinergi antara pengetahuan dan teknologi ini memperkuat keterlibatan mahasiswa dalam investasi saham. Kajian ini merekomendasikan peningkatan literasi keuangan dan integrasi teknologi dalam pendidikan investasi. Institusi pendidikan disarankan untuk memperkaya kurikulum dengan materi investasi dan mengadakan pelatihan yang relevan. Kolaborasi dengan penyedia aplikasi investasi *online* untuk menyelenggarakan seminar dan pelatihan juga dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa.

Keyword : Aplikasi Investasi *Online*, Minat Investasi, Pengetahuan Investasi, Saham

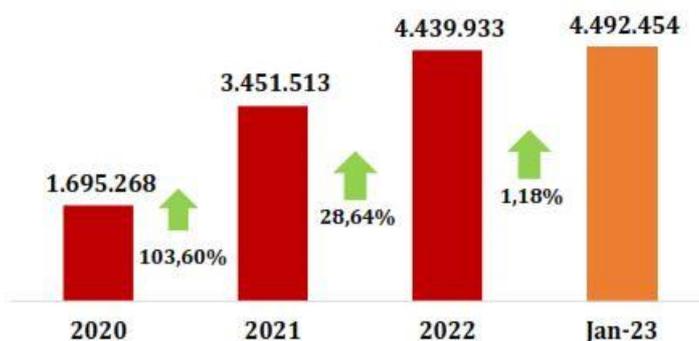
## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Berinvestasi pada saham di pasar modal telah menjadi opsi pada instrumen keuangan yang populer untuk meningkatkan kekayaan dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Dalam beberapa tahun terakhir, kemajuan teknologi telah mempermudah akses ke pasar modal melalui berbagai aplikasi investasi *online*. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur yang memudahkan pengguna, termasuk pemantauan real-time, transaksi yang cepat, dan berbagai alat analisis yang sebelumnya hanya tersedia bagi investor institusional. Mahasiswa Pendidikan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ) adalah segmen masyarakat yang unik dan berpotensi besar dalam dunia investasi. Mereka memiliki akses yang luas ke informasi melalui platform *e-learning* dan memiliki fleksibilitas waktu yang lebih besar dibandingkan mahasiswa reguler. Namun, minat investasi saham di kalangan mahasiswa PTJJ masih menjadi pertanyaan penting yang perlu diteliti lebih lanjut. Salah satu hal faktor diantara yang ada yaitu kemungkinan bisa mempengaruhi minat investasi ialah pengetahuan investasi itu sendiri. Pembelajaran yang memadai mengenai mekanisme pasar saham, analisis investasi, dan manajemen risiko adalah dasar yang penting bagi keputusan investasi yang bijak.

Meskipun aplikasi investasi *online* semakin populer, tidak semua mahasiswa PTJJ menunjukkan minat yang sama untuk berinvestasi dalam pasar modal. Beberapa kajian mempunyai hasil bahwa meskipun teknologi memudahkan akses, pengetahuan investasi yang kurang masih menjadi penghalang utama bagi banyak individu untuk memulai investasi. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana kedua variabel ini, aplikasi investasi *online* dan pengetahuan investasi, maupun dalam bersama mempengaruhi minat investasi saham di kalangan mahasiswa PTJJ. Kajian ini berfokus pada dampak pengetahuan investasi dan pemanfaatan teknologi aplikasi investasi *online* terhadap minat investasi saham mahasiswa PTJJ, dimana kita ketahui mahasiswa PTJJ memiliki kekhasan tersendiri dalam hal pembelajaran dibandingkan dengan mahasiswa kampus lainnya yang ada di Indonesia terlebih khususnya pada mahasiswa PTJJ Universitas Terbuka yang menjadi kampus negeri di Indonesia dengan jumlah mahasiswa terbanyak dengan konsep pembelajaran PTJJ sebanyak 525.419 mahasiswa per 10 Oktober 2023 (Universitas Terbuka, 2023). Dengan memahami pengaruh antara faktor tersebut, kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga untuk membantu merancang strategi pendidikan dan penyuluhan dalam peningkatan efektif untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan investasi. Dimana diketahui jumlah investor dari tahun ketahun mengalami peningkatan. Itu bisa terlihat dari gambar dibawah ini, dimana terjadi peningkatan jumlah investor dari tahun 2020 sampai dengan Januari 2023.

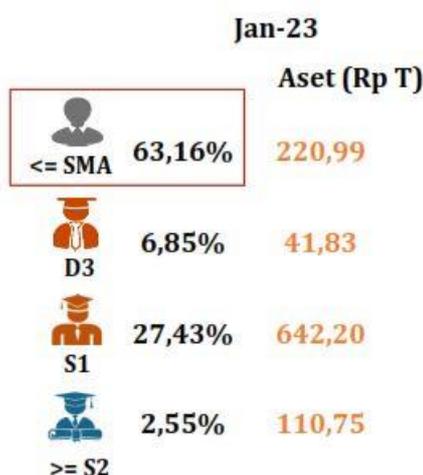
### Jumlah Investor Saham dan Surat Berharga Lainnya \*



Gambar 1. Jumlah Investor Saham dan Surat Berharga Lainnya  
Sumber :KSEI (2023)

Selain itu bisa dilihat pula klasifikasi investor individu yang dilihat dari demografi investor berdasarkan jenjang pendidikan, jenjang SMA kebawah merupakan investor terbanyak sejumlah 63.16% dan jika dilihat dari total aset menjadi terbanyak peringkat dua setelah investor tingkat S1 atau Sarjana sebesar 220.99 (Rp T). Hal tersebut bisa diperlihatkan dari gambar dibawah ini.

### Pendidikan



Gambar 2. Demografi Investor Individu Berdasarkan Pendidikan  
Sumber :KSEI (2023)

Berikut beberapa kajian terdahulu mengenai minat investasi. Negara & Febrianto (2020) Studi ini mengungkapkan bahwa kemajuan teknologi informasi secara signifikan mempengaruhi minat investasi, sementara pengetahuan tentang investasi juga berdampak positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Putra & Qodary (2021) dalam kajiannya berpendapat penerapan bea materai dan kemudahan teknologi investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi, namun, sosial media yang berfungsi sebagai edukasi saham memiliki dampak negatif terhadap minat investasi, selain itu, sosial media edukasi saham meningkatkan pengaruh kemudahan teknologi investasi terhadap minat investasi. Lalu Burhanudin et al. (2021) mengatakan kajiannya menunjukkan bahwa koefisien pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan modal minimal investasi menunjukkan nilai positif namun tidak berpengaruh secara signifikan, di sisi lain, variabel seperti manfaat investasi dan return investasi

memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat investasi. Selanjutnya kajian yang dilakukan Yusuf (2019) menemukan pengetahuan tentang investasi secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, dimana semakin mendalam pengetahuan mereka tentang investasi, semakin besar ketertarikan mereka untuk berinvestasi di pasar modal, selain itu, kemajuan teknologi juga berdampak signifikan pada minat investasi di pasar modal. Adiningtyas & Hakim (2022) berpendapat dari hasil yang diperoleh dari kajian menunjukkan bahwa ada pengaruh langsung dari pengetahuan, motivasi, dan uang saku terhadap minat untuk berinvestasi. Selanjutnya Ahmad et al. (2023) dalam kajian hasil kajian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang investasi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap minat untuk berinvestasi, literasi keuangan juga berperan penting dengan dampak positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi, sementara itu, modal minimum juga turut berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk melakukan investasi. Listyani et al. (2019) dalam kajian hasil uji t menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan persepsi terhadap risiko tidak memiliki dampak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, namun, pelatihan di pasar modal dan modal minimum yang diperlukan untuk berinvestasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa, dan secara bersamaan, pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal minimum investasi, dan persepsi terhadap risiko berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Lalu kajian yang dilakukan Parulian & Aminuddin (2020) mengatakan hasil kajiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan dan persyaratan modal minimum berdampak positif terhadap minat untuk melakukan investasi. selanjutnya Kustina et al. (2023) menjelaskan risiko telah terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, hubungan antara persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan investasi. Putri et al. (2023) selanjutnya mengatakan terdapat pengaruh yang cukup besar dari tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap minat mereka dalam berinvestasi di saham syariah, namun variabel seperti manfaat investasi, pengetahuan, dan persepsi risiko tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi pada saham syariah. Lalu Novia et al. (2023) mendapatkan hasil kajian yang berbunyi hasil kajiannya menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, kemampuan finansial, dan persepsi terhadap risiko secara signifikan memengaruhi minat generasi Z dalam melakukan investasi melalui platform digital. Saputra, S. A., Darma (2023) menjelaskan berdasarkan temuan studinya, pengetahuan investasi tidak secara signifikan memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Lanjut ke kajian E. C. Putri & Sari (2023) menyatakan hasil kajiannya dapat disimpulkan bahwa motivasi untuk berinvestasi, pengetahuan tentang investasi, dan persyaratan modal minimal secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa dalam melakukan investasi. Shinta (2023) mengatakan hasil kajiannya menunjukkan motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan modal minimal investasi secara signifikan memengaruhi minat investasi mahasiswa. Selanjutnya Amin et al. (2023) mendapatkan hasil dalam kajiannya menunjukkan motivasi investasi berpengaruh secara sebagian terhadap peningkatan minat investasi, namun pengetahuan investasi dan literasi pasar modal tidak berpengaruh secara sebagian terhadap peningkatan minat investasi. Selain itu, teknologi informasi tidak memoderasi pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan literasi pasar modal terhadap peningkatan minat investasi di pasar modal. Reviandani (2023) mengatakan terbukti persepsi mengenai return dan risiko investasi mahasiswa terbukti mempengaruhi minat mereka dalam berinvestasi. Pengetahuan investasi juga berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mereka tentang return dan risiko. Temuan empiris ini menunjukkan bahwa semakin baik

pemahaman mahasiswa tentang return dan risiko investasi, serta pengetahuan mereka tentang investasi secara umum, maka semakin tinggi minat mereka untuk melakukan investasi. Selain itu, pengetahuan investasi mahasiswa juga berperan dalam memediasi pengaruh persepsi terhadap return dan risiko investasi terhadap minat mereka untuk berinvestasi, serta memberikan dampak tidak langsung terhadap minat investasi mahasiswa. Selanjutnya Indrayani (2023) hasil analisis yang dilakukan diperoleh kesimpulan baik pemahaman tentang investasi maupun dorongan untuk berinvestasi memiliki dampak yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Lalu Faridah & Damayanti (2023) dalam kajiannya variabel teknologi informasi dan motivasi investasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan pengaruh variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi, meskipun positif, tidak signifikan. lalu selanjutnya yang terakhir kajian yang dilakukan Darmawan & Japar (2019) berpendapat hasil analisis menyatakan bahwa pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, dan motivasi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal, sementara modal minimal hanya mempengaruhi secara parsial dan tidak signifikan terhadap minat tersebut.

Kajian ini diperuntukan agar memberikan manfaat, baik bagi secara akademisi ataupun untuk praktisi. Bagi akademisi, Kajian kali ini memperkaya literatur tentang minat investasi dengan fokus pada mahasiswa Pendidikan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ) khususnya pada mahasiswa Universitas Terbuka. Kajian ini juga diharapkan membantu memahami bagaimana aplikasi investasi *online* dan pengetahuan investasi apakah bisa memungkinkan memengaruhi minat investasi mahasiswa. Serta Kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting dalam pengembangan kurikulum dan materi ajar bagi program PTJJ terkait literasi keuangan dan investasi. Ini menyoroti pentingnya pemahaman dan penggunaan teknologi dalam investasi saham. Dan untuk secara praktis diharapkan temuan kajian ini dapat digunakan oleh pengembang aplikasi investasi *online* untuk meningkatkan fitur dan *user experience* yang cocok dengan kebutuhan dan preferensi pada mahasiswa PTJJ, dan diharapkan meningkatkan minat dan keikutsertaan mereka dalam investasi saham. Serta hasil kajian ini dapat mendorong lembaga pendidikan dan organisasi keuangan untuk meningkatkan program edukasi dan literasi keuangan. Fokus pada penggunaan teknologi investasi dan pentingnya pengetahuan investasi sejak usia muda bisa menjadi kunci untuk meningkatkan literasi keuangan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti melihat ada beberapa hal atau alasan dalam melakukan kajian ini. Diantaranya, kurangnya kajian yang spesifik pada mahasiswa PTJJ, dimana kajian mengenai minat investasi saham pada mahasiswa umumnya telah banyak dilakukan, tetapi sedikit yang secara spesifik meneliti mahasiswa PTJJ. Mahasiswa PTJJ memiliki karakteristik unik dalam hal akses terhadap informasi dan teknologi, serta manajemen waktu yang berbeda dengan mahasiswa konvensional. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana variabel-variabel tertentu mempengaruhi minat investasi saham pada kelompok ini. Lalu pengaruh aplikasi investasi *online*, dimana aplikasi investasi *online* telah menjadi sarana yang sangat populer bagi masyarakat untuk melakukan investasi saham. Namun, belum banyak kajian yang mengeksplorasi bagaimana aplikasi ini mempengaruhi minat investasi saham di kalangan mahasiswa PTJJ. Mengingat mahasiswa PTJJ sangat bergantung pada teknologi dan internet dalam kegiatan akademis mereka, aplikasi investasi *online* dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan minat mereka untuk

berinvestasi saham. Dan yang terakhir yaitu pengetahuan investasi, dimana pengetahuan investasi adalah faktor kunci yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi. Banyak kajian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi yang baik akan meningkatkan minat dan kepercayaan diri seseorang dalam berinvestasi saham. Namun, belum ada studi yang secara khusus meneliti tingkat pengetahuan investasi di kalangan mahasiswa PTJJ dan bagaimana hal ini mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi saham.

Maka dari itu kajian ini akan disusun dengan sistematika yang terstruktur, dimulai dari pendahuluan sebagai pintu gerbang, dilanjutkan dengan kajian pustaka, metodologi kajian, hasil analisis data dan pembahasan, hingga kesimpulan dan rekomendasi. Dimana semua itu dilakukan untuk mengidentifikasi apakah minat investasi saham mahasiswa di pasar modal dipengaruhi variabel aplikasi investasi *Online* dan pengetahuan investasi pada mahasiswa PTJJ Universitas Terbuka.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pasar Modal**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 mengatakan tentang Pasar Modal, Pasar Modal didefinisikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek (UU Nomor 8 Tahun 1995, 1995).

### **Saham**

Lalu menurut Tandelilin (2010) Saham adalah surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham.

### **Minat Investasi Saham**

Menurut Darmawan & Japar (2019) minat sebagai suatu kecenderungan dari hati yang tinggi sebagai suatu keinginan atau tujuan. Serta Menurut Tandelilin (2010) bahwa investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh manfaat keuntungan dimasa yang akan datang. Dapat diartikan dari konsep diatas bahwa minat investasi saham adalah adanya keinginan untuk tujuan memiliki saham disaat ini agar mengharapkan keuntungan pada kemudian hari.

### **Pengetahuan Investasi**

Menurut Bodie et al. (2014), pengetahuan investasi mencakup pemahaman tentang konsep dasar seperti risiko, imbal hasil, diversifikasi, dan alokasi aset. Mereka berpendapat bahwa pengetahuan investasi yang baik adalah kunci untuk membuat keputusan investasi yang cerdas. Dengan kata lain pengetahuan investasi mencakup pemahaman tentang risiko, return, dan strategi investasi. Mahasiswa sebagai kelompok yang memiliki tingkat kepengetahuan yang bervariasi dapat dipengaruhi

oleh pendidikan formal, budaya, perkembangan teknologi aplikasi investasi, dan faktor-faktor lainnya.

### **Aplikasi Investasi *Online***

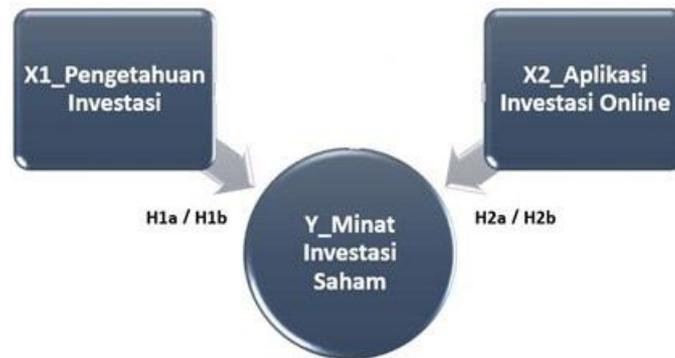
Aplikasi investasi *online* termasuk bagian dari teknologi investasi yang bisa membantu untuk para calon investor maupun yang sudah terjun menjadi investor untuk mendapat informasi mengenai investasi ataupun untuk membantu terjun langsung berinvestasi. Aplikasi investasi dapat merujuk pada program atau alat digital yang memfasilitasi proses investasi salah satunya saham. Ini bisa termasuk aplikasi perangkat lunak untuk analisis pasar, platform perdagangan *online*, atau aplikasi mobile yang memungkinkan investor untuk mengakses portofolio emiten dan melakukan transaksi secara efisien.

Di dunia yang semua bisa diakses secara digital dikondisi saat ini, aktivitas berinvestasi berupa saham menjadikan lebih efektif dan efisien. Kemungkinan seluruh pialang saham atau *broker* telah menyajikan aplikasi investasi *online* saham di *gadget*, sehingga bisa membantu investor untuk berinvestasi tanpa melihat waktu dan ruang. Selain kemudahan mengakses, ada juga kemudahan di syarat dan proses cara memulai pendaftaran. Saat melakukan pendaftaran, bisa dilaksanakan dengan daring, tanpa harus mendatangi alamat kantor pialang saham (*broker*) serta tidak menentukan minimal saldo deposit. Pertanggal 03 Desember 2023 perusahaan broker yang tercatat di IDX sebanyak 90 broker (Indonesia Stock Exchange, 2023). Dengan jumlah sebanyak itu memudahkan para investor khususnya mahasiswa PTJJ untuk bisa memilih broker mana yang bisa mewadahi minat investasinya.

### **PTJJ (Perguruan Tinggi Terbuka Jarak Jauh)**

Pionir pertama PTJJ (Perguruan Tinggi Terbuka Jarak Jauh) yang ada di Indonesia tak lain tak bukan adalah Universitas Terbuka. Universitas Terbuka (UT) merupakan Perguruan Tinggi Negeri ke-45 di Indonesia yang diresmikan pada tanggal 4 September 1984. Bertujuan untuk mengatasi ledakan lulusan SLTA yang tidak dapat terserap baik dalam dunia kerja maupun perguruan tinggi, Presiden pada saat itu mengeluarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1984 sebagai landasan berdirinya UT (Universitas Terbuka, 2023). Universitas Terbuka juga memiliki tata cara pelaksanaan pendidikan dengan cara jarak jauh yang bisa memudahkan calon mahasiswanya maupun yang telah menjadi mahasiswa UT untuk bisa mengakses pendidikan tanpa ada pembatas oleh waktu dan tempat, serta tidak dibatasi oleh usia dan masa belajar seperti kampus pada umumnya. Hal ini lah yang menjadi karakteristik spesial yang dimiliki Universitas Terbuka dibandingkan kampus lainnya.

Berdasarkan dari tinjauan diatas maka dapat dibuat diagram pemikiran, dimana dari diagram pemikiran ini terbetuklah hipotesis pada kajian ini.



Gambar 3. Diagram Pemikiran  
Sumber: Hasil Kajian (2004)

H1a = Minat Investasi Saham Mahasiswa PTJJ Diduga Dipengaruhi Pengetahuan Investasi

H1b = Minat Investasi Saham Mahasiswa PTJJ Diduga Tidak Dipengaruhi Pengetahuan Investasi

H2a = Minat Investasi Saham Mahasiswa PTJJ Diduga Dipengaruhi Aplikasi Investasi *Online*

H2b = Minat Investasi Saham Mahasiswa PTJJ Diduga Tidak Dipengaruhi Aplikasi Investasi *Online*

### **BAB III METODE KAJIAN**

Jenis kajian merupakan kajian kuantitatif dengan mengukur *statement* responden yang diordinalkan menggunakan data primer dan bersifat tipe kajian kajian eksploratif atau *explanatory research* yaitu dapat diartikan suatu kajian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang digunakan. Pada kajian ini skor untuk setiap jawaban *statement* atau pernyataan didalam kuesioner yang diberikan ke responden melalui survei adalah dengan mengadopsi skala likert yang diordinalkan dan dimodifikasi menjadi empat point penilaian diantaranya, Sangat Setuju SS Ordinal 4 (SS), Setuju atau Ordinal 3 (S), Tidak Setuju atau Ordinal 2 (TS), Sangat Tidak Setuju Ordinal 1 (STS). Sehingga bisa diasumsikan *statement* yang disii oleh responden menggunakan kuesioner dengan tipe ordinal dan informasi variabel dependen didalam kajian yang dilakukan ini ialah minat investasi, ditambah untuk variabel independen ialah pengetahuan investasi, serta aplikasi investasi *online* dengan alat pengujian mempergunakan *SmartPLS*.

#### **Populasi dan Sampel**

Kali ini populasi yang dipergunakan untuk kajian ini merupakan mahasiswa PTJJ khususnya mahasiswa Universitas Terbuka Bandar Lampung, dan teknik pengambilan sampelnya memakai metode *convenience sampling*, dimana teknik pengambilan sampel ini berdasarkan kemudahan peneliti, yaitu yang ditemui peneliti secara kebetulan, dipandang cocok, serta bersedia menjadi sumber data dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Siregar, 2015). Dengan kata lain proses pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan ketersediaan elemen dan kemudahan dalam mengaksesnya.

Mengapa populasi serta sampel yang digunakan dalam kajian ini mahasiswa PTJJ Universitas Terbuka karena perlu kita ketahui mahasiswa PTJJ memiliki kekhasan tersendiri dibandingkan dengan mahasiswa kampus lainnya yang ada di Indonesia, terutama metode pembelajarannya yang secara tidak langsung kemungkinan akan berdampak secara pribadi kepada para mahasiswa baik dalam hal pola pikir, cara belajar, umur mahasiswa, dan lainnya, hal ini yang membuat pengkaji merasa perlu mencoba mengambil sampel dari mahasiswa PTJJ Universitas Terbuka, dan kali ini lokasi yang digunakan adalah Universitas Terbuka Bandar Lampung. Dengan jumlah sampel yang didapatkan dan bersedia sebanyak 135 sampel.

### Analisis Data

Uji analisis data diawal dalam kajian ini yaitu uji validitas dan reliabilitas untuk melihat kehandalan kuesioner. Lalu Melanjut ke uji multikolinearitas sebelum . Analisis regresi linear yang diterapkan, adalah regresi linear berganda, dimana tujuannya adalah untuk memahami terdapat dampak atau tidak dari dua variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Lalu koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau *Adjusted R-squared* yang memiliki pengertian sebuah ukuran statistik dalam model regresi yang mengindikasikan persentase dari varians variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas, dengan memperhitungkan jumlah variabel bebas dan ukuran sampel. Melanjutkan ke uji t dengan menggunakan analisis *bootstrapping* tujuan memperlihatkan pengaruh secara parsial (uji t) dari variabel independen terhadap variabel dependen, dimana hasilnya menjadi penentu utama dalam menentukan langkah selanjutnya dalam proses pengujian hipotesis. Terakhir uji hipotesis, yaitu menjadi langkah krusial untuk menentukan apakah kajian kali ini terdapat pengaruh dari kedua variabel independen, yaitu pengetahuan investasi dan aplikasi investasi *online*, terhadap minat investasi saham.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas Loading Factor

Tabel 1. Hasil Kajian Uji Validitas

<b>Outer Loadings (UJI VALIDITAS)</b>			
	X1_Pengetahuan Investasi	X2_Aplikasi Investasi Online	Y_Minat Investasi Saham
X1.S1	<b>0.773</b>		
X1.S2	<b>0.761</b>		
X1.S3	<b>0.761</b>		
X1.S4	<b>0.765</b>		
X1.S5	<b>0.75</b>		
X1.S6	<b>0.81</b>		
X2.S10		<b>0.897</b>	
X2.S11		<b>0.843</b>	

X2.S7		<b>0.836</b>	
X2.S8		<b>0.859</b>	
X2.S9		<b>0.853</b>	
Y1			<b>0.793</b>
Y2			<b>0.82</b>
Y3			<b>0.71</b>
Y4			<b>0.798</b>
Y5			<b>0.706</b>

Sumber: Hasil Kajian Menggunakan *SmartPLS* (2024)

\*S = *Statement* Kuesioner

Validitas mengacu pada sejauh mana data yang diperoleh dari objek kajian sesuai dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (kuesioner). Hasil uji validitas variabel X1\_ Pengetahuan Investasi, X2\_Aplikasi Investasi *Online*, dan Y\_Minat Investasi Saham menunjukkan hasil *Outer Loadings* mempunyai nilai diatas  $0.7 < \textit{Outer Loadings}$  sehingga dipergunakan sebagai instrumen kajian atau dengan kata lain semua *statement* kuesioner valid. Sehingga bisa diteruskan ke uji selanjutnya uji reliabilitas.

### Uji Reliabilitas

Tabel 2 . Hasil Kajian Uji Reliabilitas

Komponen	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Standar <i>Cronbach's Alpha</i>	Reliabel Jika Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> > 0.6 (Begitupun Sebaliknya)
X1_ Pengetahuan Investasi	0.864	0.600	Reliabel
X2_Aplikasi Investasi <i>Online</i>	0.91	0.600	Reliabel
Y_Minat Investasi Saham	0.824	0.600	Reliabel

Sumber: Hasil Kajian Menggunakan *SmartPLS* (2024)

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi suatu instrumen pengukur dalam mengukur gejala yang sama dari waktu ke waktu. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2019). Dan dimana sebuah kuesioner dianggap memiliki reliabilitas jika nilai *Cronbach's Alpha*-nya melebihi dari 0.6 dan bisa kita saksikan bahwa *statement* kuesioner yang digunakan untuk ketiga variabel tersebut reliabel dalam kajian kali ini. Dan bisa dilanjutkan ketahap selanjutnya.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Kajian Uji Multikolinearitas

Keterangan	Nilai <i>Centered VIF</i>	Bebas Multikolinearitas Jika <i>Centered VIF</i> < 10 (Begitupun Sebaliknya)
X1_ Pengetahuan Investasi	1.561	Bebas Multikolinearitas (1.561 < 10)
X2_Aplikasi Investasi <i>Online</i>	1.561	Bebas Multikolinearitas (1.561 < 10)

Sumber: Hasil Kajian Menggunakan *SmartPLS* (2024)

Pendapat Ghozali & Ratmono (2013) yang berbunyi berdasarkan nilai VIF, Jika nilai  $VIF < 10$  diartikan bahwa tidak adanya multikolinearitas dalam model ini, dan jika nilai  $VIF \geq 10$  berartikan bahwa terdapat multikolinearitas dalam model regresi. Dan bisa kita saksikan bahwa nilai kedua variabel independen yang kita pakai masing-masing memiliki nilai  $1.561 < 10$  yang menandakan tidak ada gejala yang dimaksud yaitu multikolinearitas.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 7. Hasil Kajian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Keterangan	Nilai
<i>Adjusted R-squared</i>	0.551

Sumber: Hasil Kajian Menggunakan *SmartPLS* (2024)

Hasil pengujian *Adjusted R-Square* diatas menunjukkan olahan nilai 0.551 atau dengan kata lain dua variabel independen, yakni pengetahuan investasi dan aplikasi investasi *online*, menjelaskan sekitar 55.1% dari variabel dependen, yaitu minat investasi saham. Sisanya, sekitar 44.9%, dari minat investasi saham diinterpretasikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dipergunakan ke dalam model ini tersebut.

### Uji T (Analisis *Bootstrapping*)

Tabel 8. Hasil Kajian Uji T

Keterangan	Nilai P-Values	<i>Path Coefficient</i>
X1_ Pengetahuan Investasi	0.000	0.492
X2_ Aplikasi Investasi <i>Online</i>	0.000	0.339

Sumber: Hasil Kajian Menggunakan *SmartPLS* (2024)

Uji t dilaksanakan menggunakan analisis *bootstrapping* untuk mengeksplorasi pengaruh variabel pengetahuan investasi dan aplikasi investasi online terhadap minat investasi saham. Dari hasil analisis tabel tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa karena nilai P-Values di kedua variabel independen lebih kecil dari 0.05, dimana masing-masing X1 dan X2 bernilai 0.000. Dan keduanya menunjukkan pengaruh yang positif, dimana variabel X1 (Pengetahuan Investasi) memiliki pengaruh positif yang lebih besar yaitu senilai 0.492 terhadap Minat Investasi Saham dibandingkan dengan X2 (Aplikasi Investasi Online) sebesar 0.339.

### Uji Hipotesis

Semua analisis uji telah dilaksanakan dengan mempergunakan aplikasi *SmartPLS* yang kesemua proses uji analisis data yang digunakan bermuara pada uji hipotesis yang akan kita tentukan, dimana sebelumnya telah kita buat pada kajian pustaka, dan didapatkan lah hasil uji hipotesis sebagai berikut.

H1a = Minat Investasi Saham Mahasiswa PTJJ Diduga Dipengaruhi Pengetahuan Investasi.

H2a = Minat Investasi Saham Mahasiswa PTJJ Diduga Dipengaruhi Aplikasi Investasi *Online*.

Hipotesis H1a diterima, dimana hasil analisis data dimungkinkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi saham pada minat investasi saham mahasiswa PTJJ UT Bandar Lampung dengan arah yang positif yang berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan investasi saham mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi di saham. Hasil tersebut sejalan terhadap hasil kajian yang dikerjakan oleh Yusuf (2019) bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hasil ini didapatkan dari pengisian kuesioner *statement* yang dilakukan mahasiswa PTJJ Universitas Terbuka. Bisa kita lihat kemungkinan mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik tentang investasi saham cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Kepercayaan diri ini kemudian memicu minat yang lebih besar untuk berinvestasi di saham. Ditambah dengan pengetahuan yang baik tentang investasi saham membantu mahasiswa dalam memahami dan mengelola risiko investasi. Mahasiswa yang memahami risiko yang terlibat dalam investasi saham cenderung lebih siap dan bersedia untuk mengambil risiko tersebut, yang pada gilirannya meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi. Hasil ini juga menunjukkan pentingnya pendidikan dan sosialisasi tentang investasi saham di kalangan mahasiswa. Program pendidikan yang memadai, seperti seminar, workshop, dan kursus tentang investasi saham, dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai investasi saham. Dengan demikian, program-program tersebut dapat berkontribusi pada peningkatan minat investasi saham di kalangan mahasiswa.

Hipotesis H2a diterima, dimana hasil analisis data dimungkinkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi investasi *online* pada minat investasi saham mahasiswa PTJJ UT Bandar Lampung sama dengan hipotesis Hipotesis H1a memiliki arah positif yang bisa diartikan mengindikasikan bahwa semakin intensif penggunaan aplikasi investasi *online* oleh mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi di saham. Hal ini bisa jadi disebabkan aplikasi investasi *online* menawarkan kemudahan dan fleksibilitas atau *user-friendly* dalam mengelola investasi mereka sehingga kemudahan akses ini memungkinkan mahasiswa untuk lebih sering terlibat dalam aktivitas investasi, yang meningkatkan minat mereka terhadap investasi saham. Ditambah *provider* aplikasi investasi online menyediakan berbagai fitur edukasi, seperti artikel, video tutorial, dan webinar tentang investasi saham, tambahan fitur edukasi ini membantu mahasiswa untuk memahami dasar-dasar investasi saham dan strategi yang efektif sehingga dengan demikian, aplikasi ini tidak hanya memudahkan proses investasi, tetapi juga meningkatkan pengetahuan mahasiswa, yang pada gilirannya meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi. Akan tetapi pada kali ini kajian ternyata bertolak belakang dengan kajian Putra & Qodary (2021) yang menghasilkan kajian yang berbunyi kemudahan teknologi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Dalam hal ini kemudahan teknologi investasi berkaitan dengan aplikasi investasi *online* yang menandakan tidak berpengaruh pada minat investasi saham, bisa jadi hal ini terjadi disebabkan faktor kepercayaan dan keamanan juga bisa menjadi penghalang, ditambah jika mahasiswa memiliki keraguan tentang keamanan data dan dana mereka saat menggunakan aplikasi investasi online, mereka mungkin akan lebih memilih cara investasi konvensional atau tidak berinvestasi sama sekali, atau bisa jadi kemungkinan terdapat faktor lain seperti pengaruh teman atau keluarga, serta kondisi ekonomi makro yang lebih relevan dibandingkan sekadar penggunaan aplikasi investasi *online*.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Kajian ini diperuntukan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi dan aplikasi investasi *online* pada minat investasi saham mahasiswa di Pendidikan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ) di Universitas Terbuka Bandar Lampung. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa dimungkinkan pengetahuan investasi mempunyai pengaruh yang signifikan pada minat investasi saham mahasiswa PTJJ. Hal tersebut memperlihatkan dimana semakin tinggi pemahaman mahasiswa tentang investasi, risiko, dan strategi investasi, maka dimungkinkan semakin tinggi minat mereka dalam berinvestasi saham. Dan juga aplikasi investasi *online* mempunyai pengaruh signifikan pada minat investasi saham mahasiswa PTJJ, dimana penggunaan aplikasi investasi *online* dimungkinkan juga memberi kemudahan pada mahasiswa dalam mencoba mengakses informasi, melakukan analisis pasar, dan bertransaksi saham, yang pada akhirnya meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi, hal tersebut dilihat dari uji secara parsial. Ketika diuji secara bersama-sama atau simultan, baik pengetahuan investasi maupun aplikasi investasi online ternyata dimungkinkan juga menyumbangkan pengaruh signifikan pada minat investasi saham mahasiswa PTJJ, kondisi ini menegaskan situasi kombinasi antara pengetahuan yang memadai dan akses yang mudah melalui teknologi meningkatkan minat mahasiswa dalam investasi saham.

Kajian ini diharapkan memberikan kontribusi penting bagi literatur akademis dengan menyoroti pentingnya pengetahuan investasi serta teknologi dalam meningkatkan minat investasi di kalangan para pelajar seperti mahasiswa. Temuan ini juga memberikan implikasi praktis bagi pengembang aplikasi investasi *online* dan institusi pendidikan untuk meningkatkan program edukasi mengenai investasi khususnya saham dan fitur aplikasi yang menyesuaikan terhadap kebutuhan mahasiswa, dimana akan dapat meningkatkan literasi keuangan dan partisipasi dalam investasi saham. Kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum dan materi ajar yang lebih menekankan pada literasi keuangan dan investasi, serta pemanfaatan teknologi dalam kegiatan investasi di kalangan mahasiswa PTJJ.

### **REFERENSI**

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan uang saku terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan risiko investasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474–482.
- Ahmad, R., Handayani, A., & Reviandani, W. (2023). The Influence of Investment Knowledge, Financial Literacy, and Minimum Capital on Student Investment Interests at the Universitas Muhammadiyah Gresik Investment Gallery. *INNOVATION RESEARCH JOURNAL*, 4, 58. <https://doi.org/10.30587/innovation.v4i1.5667>
- Amin, Y. M., Rachmawati, L., & Ilmi, M. (2023). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, LITERASI PASAR MODAL DAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI TERHADAP PENINGKATAN MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 8(2), 241–269.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. (2014). *EBOOK: Investments-Global edition*.

McGraw Hill.

- Burhanudin, Hidayati, S. A., & Putra, S. B. M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28.
- Darmawan, A., & Japar, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Neraca*, 15(1), 1–13.
- Faridah, T. N., & Damayanti, D. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi, Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 6(1), 57–67. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v6i1.4153>
- Gautama, W. R. (2023). *Tren Investor Pasar Modal di Lampung Terus Tumbuh, Transaksi Mencapai Rp1 Triliun per Bulan*. Suara.Com. <https://lampung.suara.com/read/2023/11/04/200020/tren-investor-pasar-modal-di-lampung-terus-tumbuh-transaksi-mencapai-rp1-triliun-per-bulan>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2013). Analisis multivariat dan ekonometrika: Teori, konsep, dan aplikasi dengan EVIEWS 8. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Indonesia Stock Exchange. (2023). *Indonesia Stock Exchange*. <https://www.idx.co.id/>
- Indrayani. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Indrayani. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(3), 328–333. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i3.577>
- KSEI. (2023). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). [https://www.ksei.co.id/files/Statistik\\_Publik\\_Februari\\_2021.pdf](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Februari_2021.pdf)
- Kustina, K. T., Gede, I., & Sujaya Harta, E. (2023). Pengaruh Risiko Terhadap Minat Investasi Dengan Pengetahuan Investasi Sebagai Moderasi Terkait Kasus Trading Binomo Dan Robot Trading. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 139–149. <https://doi.org/10.22225/kr.15.1.2023.139-149>
- Listyani, T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PELATIHAN PASAR MODAL, MODAL INVESTASI MINIMAL DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL (STUDI PADA PT PHINTRACO SEKURITAS BRANCH OFFICE SEMARANG). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2, 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>
- Novia, S., Indriani, E., & Hudaya, R. (2023). Determinan Minat Investasi Generasi Z. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), 103–115. <https://doi.org/10.29303/risma.v3i1.383>
- Parulian, P., & Aminuddin, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22, 131. <https://doi.org/10.33370/jpw.v22i02.417>
- Putra, R. J., & Qodary, H. F. (2021). Pengaruh Pengeanaan Bea Materai Dan Kemudahan Teknologi Investasi Terhadap Minat Investasi Yang Dimoderasi Oleh Sosial Media Edukasi Saham. *Media Akuntansi Perpajakan*, 6(1), 31–39.

- <https://doi.org/10.52447/map.v6i1.5005>
- Putri, E. C., & Sari, S. P. (2023). *Review of the Underpricing Phenomena in Companies Conducting IPO on the Indonesian Stock Exchange During the Pandemic Situation to the Endemic Covid-19*.
- Putri, E. K., Fifianawati, F., Wahadah, T. N., Damayanti, A., & Ayudiati, C. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Manfaat, Risiko Dan Kepercayaan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Saham Syariah. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 13(2), 283–296.
- Reviandani, W. (2023). Pengetahuan Investasi Memediasi Pengaruh Pepresepsi Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Manajerial*, 10(02), 377. <https://doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v10i02.5523>
- Saputra, S. A., Darma, I. K. (2023). *Warmadewa Economic Development Journal Pengaruh Pengetahuan Investasi , Modal Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang Terdaftar*. 6(2), 72–82.
- Shinta, S. D. (2023). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FEB UNHAZ. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 6(1), 89–98.
- Siregar, S. (2015). *Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D*. Google Scholar Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2010). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi Kelima*. Yogyakarta.
- Universitas Terbuka. (2023a). *Sejarah UT*. Universitas Terbuka. <https://www.ut.ac.id/sejarah-ut/>
- Universitas Terbuka. (2023b). *UT dalam Angka*. Universitas Terbuka. <https://www.ut.ac.id/ut-dalam-angka/>
- UU Nomor 8 Tahun 1995. (1995). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 1995 TENTANG PASAR MODAL*. [https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Documents/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal/UU Nomor 8 Tahun 1995 \(official\).pdf](https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Documents/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal/UU%20Nomor%208%20Tahun%201995%20(official).pdf)
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>